

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana konsep ekomusikologi dapat diterapkan dalam komposisi musik melalui refleksi terhadap teks Kitab Kejadian 2:15. Komposisi "Save The Earth" berhasil mengintegrasikan nilai-nilai teologis yang terkandung dalam Kitab Kejadian 2:15 dengan elemen musik. Ayat ini, yang menekankan tugas manusia untuk mengelola dan menjaga bumi, menjadi dasar filosofis bagi karya musik ini. Melalui penggunaan tema-tema musikal tertentu, komposisi ini menciptakan narasi yang mendukung pesan teologis tersebut. Penerapan pendekatan ekomusikologi dalam proses penciptaan karya ini menunjukkan bahwa musik dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan lingkungan. Dengan memanfaatkan suara alam, struktur musik yang mencerminkan keseimbangan ekosistem, dan tema-tema harmoni alam, komposisi ini mampu menggugah kesadaran pendengarnya terhadap isu-isu lingkungan. Komposisi "Save The Earth" juga diharapkan dapat berkontribusi pada perubahan sikap sosial terhadap lingkungan. Musik memiliki kekuatan untuk menggerakkan emosi dan mendorong aksi, sehingga diharapkan karya ini dapat menjadi inspirasi bagi pendengarnya untuk lebih peduli dan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Penelitian ini juga mengembangkan dan menguji metodologi kreatif dalam menciptakan karya musik yang berlandaskan pada

teks religius dan nilai-nilai ekologi. Pendekatan ini melibatkan eksplorasi elemen musikal yang mencerminkan tema ekologi, serta penggunaan teknik komposisi yang mendukung narasi teologis. Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bidang studi ekomusikologi, khususnya dalam konteks Indonesia. Dengan memadukan perspektif teologis dan ekomusikologis, penelitian ini membuka peluang baru bagi pengembangan karya musik yang tidak hanya artistik tetapi juga bermakna dan berdampak bagi masyarakat dan lingkungan. Secara keseluruhan, komposisi "Save The Earth" bukan hanya sebuah karya musik, tetapi juga sebuah pesan yang kuat tentang pentingnya menjaga dan merawat bumi. Penelitian ini menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang efektif untuk refleksi dan aksi dalam menghadapi tantangan lingkungan global. Melalui penggabungan nilai-nilai teologis dan ekomusikologis, karya ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan perubahan positif bagi khalayak.

Ekomusikologi dan soundscape menawarkan perspektif yang kaya untuk memahami hubungan antara manusia, alam, dan suara. Dengan mempelajari soundscape, kita dapat meningkatkan kesadaran akan dampak suara terhadap manusia dan lingkungan serta mendorong praktik musik yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Musik etnis seperti sape memiliki peran penting dalam keberlanjutan budaya, pelestarian bahasa, dan hubungan harmonis antara manusia dan alam. Sape juga penting dalam ekomusikologi, dengan membantu menjaga soundscape alam, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mempromosikan keberagaman budaya. Dengan menjaga kelestarian musik etnis seperti sape, kita dapat membantu membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan harmonis. Ekomusikologi menekankan pentingnya menjaga keseimbangan soundscape untuk mencapai harmoni antara

manusia dan alam. Soundscape terdiri dari tiga komponen utama: biofoni, geofoni, dan antropofoni. Biofoni dan geofoni mewakili suara alami yang menunjang kelestarian ekosistem dan kesehatan mental manusia. Di sisi lain, antropofoni, suara buatan manusia, dapat menjadi polusi suara jika tidak dikelola dengan baik. Keseimbangan soundscape penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem, Biofoni memainkan peran vital dalam komunikasi antar hewan dan menjaga keseimbangan ekosistem. Meningkatkan kesehatan mental, Suara alam seperti biofoni dan geofoni dapat membantu mengurangi stres, kecemasan, dan depresi. Menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap alam, Soundscape yang kaya akan biofoni dan geofoni dapat menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap alam. Polusi suara, terutama dari antropofoni berlebihan, dapat membawa dampak negatif seperti gangguan pendengaran, stres, dan gangguan pada satwa liar.

B. Saran

Melalui penelitian ini, besar harapan peneliti untuk bisa memberi saran kepada berbagai pihak yakni:

Pertama, bagi mahasiswa STT Harvest untuk bisa memperbanyak literasi dan referensi sebagai dasar untuk bisa melakukan penelitian, peneliti berharap agar melalui karya ilmiah ini dapat membuka pikiran mahasiswa untuk bisa melanjutkan penelitian ini.

Kedua, bagi gereja agar bisa mengedukasi dengan untuk menjaga kelestarian alam ini dengan ayat Firman Tuhan.

Ketiga, bagi penulis dan komposer untuk lebih memperkaya pengetahuan dan kreatifitas dalam bidang musik dan lebih memperluas pengetahuan untuk lebih kreatif

mengolah alam dalam bentuk komposisi musik dan meneliti bagaimana musik dapat memengaruhi perilaku hewan, baik di alam liar maupun di penangkaran, mampu menjelajahi bagaimana polusi suara dapat mengganggu ekosistem dan spesies tertentu serta mampu menganalisis penggunaan suara dalam upaya pelestarian lingkungan, seperti bioakustik untuk memantau populasi hewan.

